



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

SURAT KETETAPAN KONGRES INTERNASIONAL PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA (PPI DUNIA)

Nomor: 10/SK/Presidium-Sidang/KI-PPI-Dunia/VIII/2020

Tentang REKOMENDASI SIDANG KOMISI

Menimbang

1. Kongres Internasional dalam Simposium Internasional merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam organisasi PPI Dunia.
2. Bahwa telah dilangsungkan Sidang Komisi yang diikuti oleh Anggota PPI Dunia dengan topik di bidang Ekonomi, Energi, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan, Kesehatan, Kepemudaan, Maritim, Pangan, Pendidikan, Sosial dan Budaya, serta Teknologi.
3. Bahwa hasil Sidang Komisi tersebut telah dilaporkan dalam Sidang Pleno Kongres Internasional PPI Dunia untuk kemudian dijadikan rekomendasi bagi Koordinator PPI Dunia dan Dewan Presidium PPI Dunia periode 2020/2021.

Mengingat

Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Pelajar Indonesia Dunia Tahun 2020 BAB IV Pasal 32 tentang Kewenangan Kongres Internasional.

Memperhatikan

Saran dan usulan yang berkembang dalam Kongres Internasional PPI Dunia 2020 yang dilaksanakan secara daring.

Memutuskan

Menetapkan hasil rapat komisi Ekonomi, Energi, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan, Kesehatan, Kepemudaan, Maritim, Pangan, Pendidikan, Sosial dan Budaya, serta Teknologi sebagai bahan rekomendasi bagi Koordinator PPI Dunia dan Dewan Presidium PPI Dunia periode 2020/2021.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kesalahan yang mendasar dalam keputusan ini.

Disahkan secara daring

Pada Jum'at, 28 Agustus 2020 Pukul 18.00 WIB

Presidium 1

**Siti Nurmalia Sari
(PPI Negara)**

Presidium 2

**Bhagasjati Kusuma
(PPI Negara)**

Presidium 3

**Hafizd Alharomain Lubis
(PPI Negara)**



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

DEKLARASI GUANGZHOU SIDANG KOMISI SIMPOSIUM INTERNASIONAL XII PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA (PPI DUNIA) 25-28 AGUSTUS 2020

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh negara. Bahaya laten COVID-19 sangat mengkhawatirkan karena mampu menarik banyak negara dalam jurang resesi, tidak terkecuali Indonesia. Tidak bisa dipungkiri, krisis yang awalnya bermula dari virus telah memunculkan *contagion effect* (efek penularan) multidimensi terhadap aspek kesehatan, maritim, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, pangan, energi, pendidikan, teknologi, dan kepemudaan. Kondisi ini diperparah dengan ketidakpastian hilangnya virus tersebut dari kehidupan manusia. Seluruh kegiatan pada umumnya menjadi terganggu akibat kehadiran pandemi virus tersebut, termasuk Simposium Internasional PPI Dunia yang seharusnya dilaksanakan di Guangzhou, Tiongkok, namun harus diselenggarakan secara daring melalui aplikasi *video conference* karena kondisi yang tidak memungkinkan. Untuk itu, perlu ada upaya membangun kesadaran kolektif untuk melakukan kajian strategis dan aksi nyata sebagai sumbangsih pelajar Indonesia di luar negeri yang proaktif terhadap realitas bangsa Indonesia dan dunia hari ini. Dengan demikian, tema Simposium Internasional PPI Dunia pada tahun 2020 mengangkat tema **“Peran Generasi Muda Dalam Kebangkitan Nasional Pasca COVID-19”**.

Perhimpunan Pelajar Indonesia se-Dunia (PPI Dunia) menganggap bahwa pandemi COVID-19 adalah kejadian luar biasa sehingga perlu penanganan secara *extraordinary*. PPI Dunia meyakini bahwa pandemi COVID-19 dapat diselesaikan dengan sistem, pola, dan metode yang tepat dan akurat. Selain itu, kesadaran masyarakat sebagai modal sosial memberikan andil besar dalam proses penanggulangan COVID-19. Atas dasar tersebut, perwakilan negara-negara anggota PPI Dunia berkumpul secara daring pada tanggal 25-28 Agustus 2020 untuk mendiskusikan kebijakan dan menyusun rekomendasi dalam 10 aspek strategis melalui Sidang Komisi PPI Dunia 2020. Hasil Sidang Komisi PPI Dunia selanjutnya dirangkum sebagai Deklarasi Guangzhou untuk pemerintah, instansi non-pemerintah, dan PPI se-Dunia.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

LAMPIRAN

IKHTISAR HASIL SIDANG KOMISI SIMPOSIUM INTERNASIONAL PPI DUNIA 2020

Sidang Komisi PPI Dunia 2020 dibagi menjadi sepuluh kelompok Sidang Komisi yang menjadi inti dari Kajian dan Gerakan PPI Dunia, meliputi: (1) Ekonomi; (2) Energi; (3) Hukum, Pertahanan, dan Keamanan; (4) Kesehatan; (5) Kepemudaan; (6) Maritim; (7) Pangan; (8) Pendidikan; (9) Sosial dan Budaya; dan (10) Teknologi. Dalam Sidang Komisi ini membahas rekomendasi kebijakan, proyek maupun program kerja yang ditujukan kepada Pemerintah (GOVT), Instansi Swasta dan Organisasi Non-Pemerintah (PS&O), dan PPI se-Dunia (OISAA).

KOMISI EKONOMI

Topik: Pandemi Global, Tantangan Lokal: Ekonomi Indonesia di Tahun 2020

SIDANG KOMISI EKONOMI MENYATAKAN

1. Mengingatkan pemerintah untuk memfokuskan stimulus pada sektor riil (UMKM) karena perekonomian Indonesia bergantung sekali pada sektor ini, bahkan saat krisis tahun 2008/2009 pun Indonesia sangat tertopang dengan sektor ini. Namun sayangnya, selama masa pandemi COVID-19 malah sektor krusial ini yang paling terdampak;
2. Menyesali pemerintah kurang mempersiapkan antisipasi terhadap siklus krisis ekonomi sejak yang terakhir terjadi pada 2008/2009 (GFC). Mengingat krisis yang terjadi pada 2020 yang merupakan krisis multidimensi (kesehatan, sosial, ekonomi, finansial), membuat tugas pemerintah semakin berat dan diperlukan anggaran yang lebih besar untuk menyelamatkan Indonesia dari jurang resesi. Sedangkan, persentase anggaran untuk penanganan imbas pandemi ini tergolong kecil (kisaran 3-4% dari GDP).



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Menyarankan agar kebijakan *burden sharing* dengan Bank Indonesia (BI) lebih dikontrol pelaksanaannya supaya lebih tepat sasaran sesuai dengan 3 kelompok anggaran yang sudah dicanangkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan BI, yaitu: kategori belanja barang publik (Rp 203,9 triliun), kategori belanja dukungan dunia usaha dan UMKM (Rp 123,46 triliun), dan kategori belanja terkait usaha dan komitmen-komitmen pemerintah (Rp 328,87 triliun);
2. [GOVT] Menyarankan agar ada mekanisme pengawasan yang komprehensif dalam pelaksanaan kebijakan terkait penanganan imbas COVID-19 mengingat potensi *moral hazard* dalam implementasi program sangat besar, seperti pasal yang melindungi penyusun kebijakan & pelaksanaannya dari tuntutan hukum sebagaimana diatur dalam Perppu 1/2020 atau UU No 2/2020;
3. [OISAA] Menyarankan menyusun kajian singkat mengenai bagaimana kebijakan pemerintah di negara tempat studi masing-masing dalam menangani krisis ekonomi yang terjadi pasca pandemi COVID-19, yang nantinya akan dijadikan tambahan referensi bagi pemerintah Indonesia.

Topik: New Normal, New Hope?

SIDANG KOMISI EKONOMI MENYATAKAN

1. Menyadari stimulus yang di berikan pemerintah relatif kecil, total dukungan hanya sekitar 3,5 % dari PDB;
2. Mendukung pemerintah melakukan *job keeper* di Indonesia khususnya bagi UMKM yang terdampak, dengan memperhatikan pajak yang ditanggung setiap UMKM;
3. Mengakui realisasi pemberian insentif bagi dunia UMKM dan pembiayaan korporasi masih sangat rendah (UMKM Mei 0,06% & Juni 22,74% serta insentif usaha Mei 6,80% & Juni 10,14%) akibat terkendala masalah regulasi, sosialisasi, dan belum memadainya dukungan infrastruktur.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Mengharapkan pemerintah memperkuat mekanisme kontrol atas kebijakan, baik fiskal maupun non-fiskal, untuk meminimalisasi potensi penyalahgunaan insentif bagi UMKM. Hal ini penting, mengingat UMKM memiliki porsi yang cukup besar dalam perekonomian Nasional;
2. [GOVT dan PS&O] Menyarankan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak demi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik;
3. [OISAA] Menyarankan agar lebih *up-to-date* dengan kebijakan-kebijakan ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah untuk dikumpulkan dan disosialisasikan kepada wirausahawan ataupun UMKM.

Topik: Tantangan Perdagangan Internasional dan Tindakan yang Harus Diambil

SIDANG KOMISI EKONOMI MENYATAKAN

1. Mengakui beberapa tantangan perdagangan Internasional yang sedang dihadapi dunia termasuk Indonesia adalah kurangnya *supply chain* dan perubahan pola perdagangan global akibat perang dagang Amerika Serikat (AS) – Tiongkok dan mulai terjadinya *diminishing globalization*;
2. Mendukung UMKM untuk menggunakan bahan baku dalam negeri untuk kegiatan produksinya.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Mendukung sosialisasi yang dicanangkan dalam menghadapi tantangan perdagangan Internasional dengan meningkatkan jumlah potensi pasar melalui peningkatan *trade agreement* dan meningkatkan kuantitas maupun kualitas produksi dengan menjaring lebih banyak investasi dari dalam maupun luar negeri, sehingga dapat menjadikan Indonesia sebagai *substitute exporter* untuk barang yang biasa diekspor oleh AS ataupun Tiongkok sebagai respon atas perang dagang yang sedang terjadi;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

2. [GOVT] Menyarankan agar pemerintah memberikan subsidi lebih bagi penyedia bahan baku, sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam mendapatkan bahan baku yang lebih murah untuk aktivitas produksi;
3. [GOVT dan PS&O] Merekomendasi untuk lebih mensosialisasikan Gerakan “Bangga memakai produk Indonesia, dari Indonesia untuk Indonesia” kepada warga Indonesia baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Salah satu caranya dengan mensosialisasikan atau mengkampanyekan melalui media sosial maupun media massa lainnya. Hal ini penting guna menanamkan arti penting penggunaan produk dalam negeri kepada masyarakat terutama anak sekolah dan generasi muda;
4. [OISAA] Mendorong: untuk lebih memperbanyak seminar atau pelatihan kewirausahaan demi meningkatkan pengetahuan pelajar dibidang wirausaha mengingat dunia kewirausahaan sedang banyak diminati oleh masyarakat khususnya generasi muda dan demi memajukan kreatifitas serta perekonomian Indonesia.

Topik: Kebijakan Perkotaan di Dunia Dalam Memulihkan Ekonomi

SIDANG KOMISI EKONOMI MENYATAKAN

1. Menyadari lonjaknya defisit negara menjadi 6,34% terhadap PDB diperlukan untuk berhati-hati terhadap berbagai risiko fiskal. Kelompok 2 mendukung penuh dan menyetujui paparan dan penjelasan dari isi *white paper* dengan menambahkan beberapa *points* yang ditujukan dalam rangka mempertimbangkan dan merekomendasikan kebijakan perkotaan yang terkena dampak COVID-19 dan mencatat perlunya keprihatinan dari semua sektor, baik OISAA, PS&O, dan pemerintah untuk bersama-sama mengeksekusi program pemulihan ekonomi agar berjalan dengan baik.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Membuat kebijakan yang dapat meningkatkan tingkat konsumsi atas produk pelaku UMKM serta menurunkan pajak untuk UMKM, baik daring maupun luring;
2. [GOVT] Mendorong pemerintah dalam mengedukasi masyarakat bagaimana cara berbisnis selama pemulihan dampak COVID-19, terutama dalam bidang industri kreatif;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

3. [GOVT] Memberikan edukasi dan informasi dalam melakukan pengawasan subsidi untuk pemulihan ekonomi daerah;
4. [GOVT] Meminta bantuan berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR), literasi keuangan, atau sumbangan dari perusahaan besar atau perusahaan yang tidak terkena dampak COVID-19;
5. [GOVT] Meminta bantuan bank investasi untuk memberikan literasi keuangan kepada masyarakat Indonesia, terutama kelompok ekonomi menengah kebawah;
6. [GOVT] Mengoptimalkan gerakan pembelanjaan masyarakat di pasar rakyat;
7. [GOVT] Mengembangkan kawasan *food estate* berbasis korporasi petani lokal untuk membangun sistem produksi pangan modern yang bertujuan memperkuat ekonomi petani dan meningkatkan kesejahteraan petani;
8. [PS&O] Mendorong pemanfaatan teknologi di *private company*. Dengan adanya pandemi ini, masyarakat Indonesia dipaksa untuk menggunakan teknologi lebih banyak lagi dalam setiap aspek. Begitu pula dengan perusahaan, penggunaan teknologi dapat mengurangi intensitas manusia untuk bertemu secara langsung (*contactless economy*);
9. [OISAA] OISAA dapat membantu untuk pelatihan literasi keuangan personal, rumah tangga, usaha, dan perusahaan dikarenakan setiap sektor memiliki perbedaan karakter keuangan dalam pengalokasian dana. Hal tersebut selaras dengan pernyataan mantan Gubernur Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardjojo, yang menyatakan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM serta manajemen keuangan di Indonesia yang masih rendah;
10. [OISAA] OISAA mengadakan acara dengan mengikutsertakan seluruh *stakeholder* ekonomi untuk mensosialisaikan dan menyelaraskan kebijakan ekonomi. Hal ini dikarenakan terkadang Pemerintah dalam membuat kebijakan ekonomi membutuhkan tempat untuk sosialisasi kebijakan agar dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia secara luas. Selain itu, dalam penerapan kebijakan terkadang prosesnya membutuhkan perbaikan dari semua sudut pandang *stakeholder* ekonomi. Oleh sebab itu, OISAA dapat menjadi penengah antara *stakeholder* tersebut.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

Topik: Momentum Keberlanjutan Lingkungan dalam Pemulihan

SIDANG KOMISI EKONOMI MENYATAKAN

1. Menyadari kualitas lingkungan yang membaik karena penurunan emisi CO₂ sebagai dampak dari perubahan aktivitas masyarakat selama pandemi COVID-19;
2. Dikhawatirkan masa “*new normal*” tidak dapat kita manfaatkan untuk evaluasi bersama. Padahal hal tersebut seharusnya mampu mempercepat pemulihan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian, kami melihat perlu adanya perlindungan bagi dunia usaha untuk menjaga ketersediaan lapangan pekerjaan dalam jangka panjang;
3. Mendukung penuh dan menyetujui paparan serta penjelasan dari isi *white paper* dengan menambahkan beberapa *points* dalam rangka mempertimbangkan dan merekomendasikan kebijakan sebagai upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk memprioritaskan penelitian dibidang energi terbarukan dan lingkungan. Pemerintah diharapkan menyusun skala prioritas dalam pendanaan penelitian khususnya dibidang energi terbarukan dan lingkungan, Dalam mengimplementasikan hal tersebut, Pemerintah dapat berkolaborasi dengan mahasiswa Indonesia, baik dari dalam maupun luar negeri;
2. [PS&O] Menekankan regulasi *green economy* dan pencarian investasi dari luar negeri dalam pendanaan lini bisnis baru yang ramah lingkungan. Sebagaimana diketahui, *Foreign Direct Investment* (FDI) telah memberikan dampak positif pada pembangunan Nasional khususnya bagi proyek – proyek energi. Selain hal tersebut, pemberian investasi ini juga bertujuan untuk mengembangkan inovasi yang berdasarkan teknologi ramah lingkungan. Adapun beberapa diantaranya yaitu *Komodo Green Bonds* dan juga *Green Infrastructure Investment Opportunities*;
3. [PS&O] Mendorong karyawan untuk mendukung penggunaan produk ramah lingkungan. Hal tersebut selaras dengan *trend* dalam penggunaan teknologi dan energi yang berdampak kepada kondisi kestabilan keuangan perusahaan serta mendukung pemerintah dalam program *sustainability and environmentally friendly*;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

4. [PS&O] Mendukung *research and development* untuk lebih fokus ke *green economy*. Hal ini dikarenakan melalui *research and development*, perusahaan dapat mengetahui bagaimana cara yang baik dan tepat dalam pengelolaan limbah atau sisa produksi yang dapat mencemari lingkungan sekitar;
5. [PS&O] Menyarankan kepada *External Auditor* untuk membuat lini *Assurance Service Green Accounting*. Dengan *assurance service green accounting*, perusahaan turut mendukung program *Sustainable Development Goals (SDGs)* dari *United Nations* agar dapat terwujud di tahun 2030. Hal tersebut termasuk mempertimbangkan perhitungan biaya untuk menjaga lingkungan di tempat pabrik atau perusahaan berada, guna menambah nilai moral didalam laporan keuangan perusahaan yang dapat menarik investor terutama investor yang peduli akan lingkungan. Adapun *assurance service green accounting* tidak bersifat wajib, namun dianjurkan untuk mendukung kelestarian lingkungan. Hal ini juga dapat menjadi masukan bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mempertimbangkan *green accounting* dalam penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
6. [OISAA] OISAA memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial, baik berupa infografis maupun webinar tentang penggunaan produk-produk ramah lingkungan serta bahaya dari penggunaan barang berbahan plastic.

KOMISI ENERGI

SIDANG KOMISI ENERGI MENYATAKAN

1. [GOVT] Menyatakan pemenuhan ketahanan energi terlebih dahulu dan percepatan kemandirian energi berbasis lokal;
2. [GOVT] Menyatakan pentingnya pengembangan energi panas bumi di Indonesia karena potensi energi panas bumi yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia;
3. [GOVT] Menyatakan pentingnya pengembangan potensi biomassa di Indonesia sebagaimana mengingat potensi biomassa mencapai 30,1 GW namun yang terealisasi saat ini mencapai 15 MW^[1];
4. [GOVT] Menyatakan pentingnya pemanfaatan energi surya di Indonesia mengingat keberadaan industri solar cell belum ada di Indonesia. Adapun pengembangan ini



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

dapat juga membuka peluang bagi investor asing dalam mendukung penggunaan *shelter* panel surya di daerah-daerah di seluruh Indonesia;

5. [GOVT] Menegaskan kembali pentingnya pembuatan kebijakan yang berwawasan lingkungan dan rendah karbon sesuai dengan Kebijakan Energi Nasional dan komitmen Indonesia terhadap “*The Paris Agreement*”;
6. [PS&O] Menyatakan pentingnya sinergi dan kolaborasi secara komprehensif oleh *Penta Helix* yang terdiri dari masyarakat, industri, akademisi, *Non-Governmental Organization* (NGO), dan pemerintah dalam pemenuhan target Energi Baru Terbarukan (EBT) jangka panjang;
7. [PS&O] Mendukung perusahaan energi (pemerintah dan swasta) untuk menerapkan *open science*, *open innovation* dan *open collaboration* untuk melakukan harmonisasi luaran penelitian dalam penerapan *sustainable energy*;
8. [PS&O] Menegaskan pentingnya keterlibatan pihak swasta untuk memperhitungkan dampak pembangunan EBT dengan memperhatikan aspek ekonomi, bisnis, dan lingkungan daerah setempat;
9. [PS&O] Pembaharuan database untuk setiap *Penta Helix* yang memerlukan kolaborasi dalam pemanfaatan dan pengembangan energi berbasis lokal;
10. [PS&O] Mendukung akademisi untuk menerapkan skema penelitian yang bersifat inovatif, produktif, dan terpadu yang diterapkan dari hulu ke hilir;
11. [OISAA] Menyatakan pentingnya transfer ilmu dari kepengurusan sebelumnya ke kepengurusan selanjutnya;
12. [OISAA] Menekankan urgensi Komisi Energi sebagai pusat kajian dan gerakan PPI Dunia dalam bidang energi yang dapat memberi manfaat ke perkembangan energi dalam negeri, sehingga perlu adanya kepengurusan dan program yang berkelanjutan;
13. [OISAA] Menyatakan pentingnya hubungan networking yang baik antara PPI Dunia dengan *Penta Helix* (pemerintah, industri, masyarakat, NGO/*Youth Community*, dan akademisi) skala nasional dan internasional;
14. [OISAA] Menyatakan pentingnya edukasi aplikatif sederhana kepada masyarakat dan generasi muda dalam bidang energi.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Melakukan kolaborasi *Penta Helix* yang terdiri dari masyarakat, industri, academia, Non-Governmental Organization (NGO) dan pemerintah dalam meningkatkan percepatan penerapan RUEN dan RUED-P yang dapat di definisikan sebagai berikut:
 - a. Pemerintah berperan sebagai pemberi skema pembiayaan, implementasi, monitor, evaluasi, dan koordinasi.
 - b. Industri berperan sebagai pemberi skema pembiayaan, implementasi, pemberdayaan masyarakat sekitar.
 - c. Akademia berperan sebagai implementasi, monitor, evaluasi, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.
 - d. NGO berperan sebagai promosi, advokasi, evaluasi, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.
 - e. Masyarakat berperan untuk implementasi.
2. [GOVT] Mengusulkan percepatan draf Rumusan Undang-Undang (RUU) yang masih mengambang tentang perjanjian migas antar negara;
3. [GOVT] Merekomendasikan penetapan prosedur hukum terkait biaya eksplorasi serta penetapan tarif pemanfaatan panas bumi oleh pengembang sebagai sumber energi di Indonesia;
4. [GOVT] Mempertimbangkan untuk pengembangan *mini-geothermal* di Indonesia karena aman bagi cagar alam serta lebih efisien dalam segi pemanfaatan kepada masyarakat;
5. [GOVT] Merekomendasikan pemanfaatan sampah sebagai alternatif biomassa menjadi sumber energi tenaga listrik yang ramah lingkungan di Indonesia dan pengganti Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dalam memenuhi kebutuhan energi di daerah-daerah yang sulit terjangkau listrik;
6. [GOVT] Mendorong untuk memaksimalkan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) sesuai dengan potensi yang ada di setiap wilayah Indonesia melalui penyusunan RUED-P;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

7. [GOVT] Mendorong pemerintah pusat untuk melakukan pendampingan hingga terwujudnya kemandirian pemerintah daerah dalam melakukan pemanfaatan potensi energi berbasis lokal;
8. [GOVT] Memberikan rekomendasi kepada Pemerintah pusat untuk menciptakan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk pemetaan potensi EBT dan skema pendanaan kepada masyarakat yang mampu menemukan/menginovasikan potensi energi baru terbarukan berbasis daerah di setiap wilayah di Indonesia;
9. [GOVT] Mengoptimalkan panel surya sebagai pembangkit listrik tenaga surya di daerah perkotaan dalam basis infrastruktur *Internet of Things* (IoT) untuk mencapai *smart city and sustainable energy* dan untuk daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) dengan penggunaan shelter panel surya untuk mencapai pemerataan elektrifikasi di seluruh Indonesia dengan didukung produksi baterai dalam negeri;
10. [GOVT] Merekomendasikan pemanfaatan motor/sepeda listrik umum dan pribadi dengan mendorong pemerintah untuk memaksimalkan pembuatan komponen motor/sepeda listrik di dalam negeri;
11. [GOVT] Merekomendasikan penerapan hasil pengkajian di Kalimantan Barat dalam menghitung kecepatan angin, sehingga dapat menghasilkan energi yang dapat menggerakkan turbin dengan daya listrik minimal 562,2 Watt^[2].
12. [PS&O] Menegaskan partisipasi pihak swasta, akademisi, dan masyarakat dalam proses pembentukan Rencana Umum Energi Daerah - Provinsi (RUED-P), terutama di provinsi yang belum menyelesaikan RUED-P;
13. [PS&O] Optimalisasi panel surya dengan *switch-grid* system untuk pemakaian listrik di perusahaan swasta, lembaga akademi dan masyarakat menengah keatas di daerah yang potensial energi surya;
14. [PS&O] Merekomendasikan setiap pihak swasta yang bertanggung jawab dalam pengembangan EBT untuk memperhatikan aspek ekonomi dan lingkungan daerah setempat dengan perjanjian kerja sama yang terbuka dan berkeadilan;
15. [PS&O] Kolaborasi setiap pegiat *Penta Helix* terkhusus kepada NGO dan industri seperti pengolahan limbah kelapa sawit (biodiesel, bioetanol) dan lain-lain;
16. [PS&O] Merekomendasikan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) daerah setempat oleh pihak swasta dalam pengembangan EBT;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

17. [PS&O] Menegaskan kepada pihak swasta untuk mengoptimalkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada daerah setempat, dalam bentuk beasiswa, pelatihan, pembangunan dan yayasan secara konsisten dalam pengembangan energi;
18. [PS&O] Menyarankan NGO untuk membuat skema promosi (*exhibition, conference, etc.*) secara internasional bagi daerah yang memiliki potensi energi yang ramah lingkungan;
19. [PS&O] Menyarankan kepada NGO dan akademisi untuk membantu pemerintah dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya berjalan kaki dan penggunaan transportasi publik ramah lingkungan;
20. [PS&O] Merekomendasikan urban planning untuk *cluster* perumahan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan industri besar yang berbasis *transit-oriented development* (TOD);
21. [PS&O] Merekomendasikan kepada akademisi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara berkelanjutan yang dapat meningkatkan awareness masyarakat dalam memahami potensi energi sederhana dan pencemaran lingkungan;
22. [PS&O] Merekomendasikan kolaborasi antara akademisi, industri dan pemerintah dengan cara mempermudah akses data pada *platform* perkembangan riset dan kebutuhan saintifik terkini;
23. [PS&O] Menyarankan skema *visiting researcher* untuk melakukan survei langsung, pendampingan dan penerapan hasil penelitian pada kelompok masyarakat dalam pemanfaatan energi yang mudah dan murah;
24. [OISAA] Menyarankan rekomendasi kepengurusan baru komisi energi dari anggota sidang komisi energi kepengurusan sebelumnya;
25. [OISAA] Menyarankan kepada kepengurusan baru komisi energi untuk berdiskusi dengan PPI Negara dan pegiat energi perihal program kerja yang akan dilaksanakan;
26. [OISAA] Merapikan dan melanjutkan *Whatsapp Group* (WAG) atau Telegram yang membahas isu energi yang menghubungkan mahasiswa aktif dan alumni PPI Dunia yang berkecimpung dan memiliki ketertarikan di bidang energi;
27. [OISAA] Mendukung tercapainya target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) mencapai 23% pada 2025 dan 31% pada 2050, dengan merekomendasikan kajian komisi yang memberikan perhatian lebih pada kampanye dan pengembangan EBT, serta transisi dari energi tak terbarukan ke energi terbarukan;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

28. [OISAA] Menyarankan kajian *policy brief* (minimal empat kali dalam satu tahun kepengurusan) dan webinar dengan topik pengembangan potensi daerah;
29. [OISAA] Merekomendasikan program kerja *Hack Energy* untuk dilanjutkan dengan mengangkat tema yang lebih sederhana seperti analisis *Supply and Demand Energy* menggunakan *software Long-range Energy Alternative Planning (LEAP)*;
30. [OISAA] Merekomendasikan program Melek Energi “PPI Dunia Goes to School” dengan target sekolah di daerah/provinsi tertentu melalui sistem demonstrasi aplikasi sederhana baik secara daring maupun luring untuk EBT dan *sustainable energy* seperti biogas, biodiesel, bioetanol dan energi surya;
31. [OISAA] Menyarankan pembuatan sosial media komisi energi berkolaborasi dengan komisi lain yang masih beririsan (komisi teknologi, komisi ekonomi, komisi pemuda, dll) dengan komisi energi sebagai salah satu bentuk dari program kerja Melek Energi yang berkelanjutan dibawah divisi usat Kajian dan Gerakan (PUSGERAK);
32. [OISAA] Menyarankan komisi energi menjadi jembatan *Open Innovations, Open Collaboration* antara pemerintah daerah dengan perusahaan dan NGO yang ada di dalam ataupun luar negeri dengan pemaparan kebutuhan pengembangan potensi energi daerah yang menghasilkan input-input dari NGO dan perusahaan untuk kolaborasi;
33. [OISAA] Merekomendasikan acara/kegiatan dalam rangka meningkatkan minat akan pemanfaatan energi skala internasional sebagai contoh *Energy Fair: Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*;
34. [OISAA] Merekomendasikan workshop software simulator dan estimator energi dengan kolaborasi PPI Dunia, akademisi, NGO dan perusahaan yang dapat mendukung kajian potensi energi daerah;
35. [OISAA] Merekomendasikan program “*Online Training*” dengan target masyarakat daerah yang memiliki potensi EBT dan *sustainable energy* melalui pelatihan aplikatif sederhana;
36. [OISAA] Merekomendasikan program “*Summer Camp*” melalui kolaborasi interconnecting bersama MICE dengan NGO, *Youth Community*, akademisi, baik nasional maupun internasional.

Referensi:

[1] Laporan Neraca Energi Dewan Energi Nasional, 2019.

[2] Perhitungan Potensi Energi di Kalimantan barat, FMIPA Universitas Tanjungpura, 2018.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

KOMISI HUKUM, PERTAHANAN, DAN KEAMANAN

SIDANG KOMISI HUKUM, PERTAHANAN, DAN KEAMANAN **MENYATAKAN**

1. [GOVT] Menegaskan bahwa PPID siap menjadi penyambung lidah antara pelajar Indonesia di seluruh dunia dengan pemerintah Indonesia;
2. [GOVT] Mengapresiasi PPID untuk siap membantu pemerintah dalam sosialisasi kebijakan terkait pandemi kepada masyarakat secara luas;
3. [GOVT] Mendukung PPID agar siap membantu pemerintah dengan memberikan kritik yang membangun kepada setiap kebijakan yang akan maupun telah dikeluarkan
4. [GOVT] Menekankan kembali bahwa PPID siap dilibatkan dalam kegiatan kampanye pencegahan penyebaran virus COVID-19;
5. [GOVT] Mendukung keterlibatan PPID dalam pengembangan keamanan berbasis teknologi dan pengetahuan yang dinamis, agar tercipta keamanan terhadap informasi-informasi rahasia negara;
6. [GOVT] Mengharapkan pemerintah untuk benar-benar hadir dan mengawasi setiap kebijakan terkait wabah COVID-19, khususnya di bidang hukum, pertahanan dan keamanan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam implementasi kebijakan tersebut;
7. [PS&O] Mendukung PPID untuk mengedukasi masyarakat dalam sektor peningkatan kualitas SDM masyarakat dengan menggandeng para ahli;
8. [PS&O] Mengapresiasi PPID agar bersedia membantu mengadakan penggalangan dana bersama LSM dan Ormas;
9. [PS&O] Mendukung PPID untuk siap menyumbang secara tenaga maupun ide bersama-sama dalam memberdayakan masyarakat di berbagai sektor yang dibutuhkan;
10. [PS&O] Mengharapkan PPID untuk siap berkerjasama dengan perusahaan swasta dalam mempromosikan lowongan pekerjaan;
11. [PS&O] Mendukung PPID untuk siap membantu dan berperan aktif bersama LSM demi *recovery* ekonomi dan kesehatan masyarakat Indonesia;
12. [OISAA] Menegaskan bahwa PPID siap membantu pemerintah dalam memberikan rekomendasi kebijakan demi kebaikan rakyat Indonesia, terutama di masa pandemi ini;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

13. [OISAA] Mendukung PPID untuk menjadi penyambung lidah antara pemerintah dan pelajar Indonesia yang tersebar di seluruh dunia;
14. [OISAA] Mengharapkan PPID untuk mengedukasi seluruh pelajar Indonesia yang tersebar di seluruh dunia dalam hal hukum, pertahanan, dan keamanan.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Menekankan kepada pemerintah Indonesia harus mampu beradaptasi; meletakkan manuver diplomasinya secara berimbang dan taktis, mempertegas kembali haluan politik luar negeri, memainkan kartu diplomasi dan kemitraan strategis di tengah perubahan peta aliansi global akibat pandemi;
2. [GOVT] Mendorong pemerintah agar lebih memperhatikan nasib warganya yang ada di luar negeri, terutama para pelajar yang akan menjadi penerus bangsa;
3. [GOVT] Merekomendasikan kepada pemerintah agar menyiapkan langkah strategis sektoral terutama sektor produksi pangan;
4. [GOVT] Mendukung optimalisasi setiap kebijakan terkait *recovery* ekonomi dan kesehatan masyarakat;
5. [GOVT] Melindungi industri tekstil domestik dari gempuran garmen impor;
6. [GOVT] Memperbaiki filosofi pembangunan. setiap konversi hutan untuk infrastruktur harus dihitung sebagai biaya pembangunan yang harus diganti dengan sejumlah hutan baru di kawasan lain tetap mengutamakan *national interest* di *international stage*;
7. [GOVT] Seiring terjadinya perang saudara-perang saudara di negara-negara Timur Tengah, merekomendasikan kepada pemerintah untuk merangkul dan memahami masyarakatnya terhadap segala kebijakannya, agar situasi dan keamanan nasional tetap kondusif;
8. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk memperkuat rantai komando mulai tingkat pusat hingga lingkup terkecil yaitu rukun tetangga dan rukun warga (RT/RW) untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan bersih sebagai respon terhadap wabah COVID-19;
9. [GOVT] Mendukung pemerintah untuk menyusun dan senantiasa mengevaluasi arahan teknis yang menjadi standar nasional bagi pencegahan penularan virus



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

COVID-19, dengan memberi kejelasan mana yang dianjurkan dan mana yang dilarang oleh masyarakat;

10. [GOVT] Mengingatkan agar seluruh imbauan atau kebijakan pemerintah harus tegas, jelas dan konsisten untuk menghindari perbedaan persepsi dan interpretasi sehingga tidak membuat masyarakat kebingungan;
11. [GOVT] Mendukung pemerintah untuk memanfaatkan layanan publik melalui saluran televisi, radio, hingga media massa dan media sosial untuk melakukan diseminasi informasi menyangkut kebijakan penanganan wabah COVID-19;
12. [GOVT] Mengingatkan pemerintah agar melakukan kajian ulang jika ada hukum yang merugikan masyarakat atau kelompok tertentu;
13. [GOVT] Menegaskan pemerintah agar berani menjatuhkan hukuman kepada siapa saja yang melanggar aturan protokol COVID-19, baik itu dari kalangan elit maupun awam, agar tidak terjadi tebang pilih dalam penegakan hukum di Indonesia;
14. [GOVT] Menyarankan pemerintah untuk mempertimbangkan dibukanya akses perjalanan luar negeri dengan memperhatikan pengaturan periode waktu dan jumlah calon penumpang;
15. [GOVT] Merekomendasikan pemerintah untuk mengalokasikan sebagian dari anggaran pejabat negara agar dapat diprioritaskan pada penanganan wabah;
16. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan pengurangan besaran pajak, listrik, dan BBM pada masyarakat terdampak;
17. [GOVT] Mendukung pemerintah untuk bekerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun internasional untuk sesegera mungkin menemukan antivirus COVID-19;
18. [PS&O] Merekomendasikan LSM dan swasta untuk berkerja sama melawan korona, terlepas dari perbedaan tujuan dan agama;
19. [PS&O] Merekomendasikan untuk memaksimalkan pemberdayaan tenaga kerja;
20. [PS&O] Merekomendasikan kepada perusahaan swasta untuk meningkatkan kualitas sdm dan menjaring tenaga kerja di daerah terbelakang atau terpencil;
21. [PS&O] Merekomendasikan kepada lsm untuk memberikan edukasi tentang sistem protokol kesehatan dan memperbanyak produksi APD;
22. [PS&O] Menyarankan perumusan dan penetapan kebijakan internal di bidang pengembangan usaha, inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

23. [PS&O] Mendukung koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan (PS&O) di bidang pengembangan usaha, inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing ke pemerintah;
24. [PS&O] Menyarankan pihak swasta untuk menyelenggarakan off the job training bagi masyarakat guna mempersiapkan jumlah tenaga kerja;
25. [PS&O] Mendorong organisasi masyarakat sipil, termasuk ormas, LSM dan komunitas untuk menjadi inisiator gerakan kerelawanan dalam mengatasi berbagai persoalan-persoalan yang terjadi akibat pandemi;
26. [PS&O] Mendorong generasi muda beserta OKP-OKP untuk bersatu dan berkolaborasi mengawasi segala kebijakan pemerintah terkait dampak pandemi;
27. [OISAA] Menyarankan PPID untuk merangkul tenaga-tenaga ahli Indonesia yang berada di luar negeri untuk berkontribusi dalam peningkatan fokus paradigma digital terhadap STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) untuk kepentingan pendidikan dan penelitian;
28. [OISAA] Mendorong PPID untuk memaksimalkan peran kontribusi dalam hal peningkatan jumlah pariwisata internasional dengan menyelenggarakan acara ataupun *expo* yang bertemakan kebudayaan Indonesia;
29. [OISAA] Menyarankan PPID untuk mengadakan *online meeting* membahas korona bersama dubes-dubes atau langsung bersama pemerintah, sehingga secara tidak langsung, bisa menyampaikan masalah-masalah yang ada;
30. [OISAA] Merekomendasikan PPID untuk membuka *charity*, sehingga bisa membantu secara finansial kepada mahasiswa-mahasiswa yg terjebak;
31. [OISAA] Mendukung PPID untuk memperbarui informasi dari tiap-tiap negara, karena sebagian negara memperbolehkan penerbangan. Dengan updatenya informasi dari kebijakan negara tersebut, PPID bisa membandingkan alasan-alasan restriksi tersebut dan memberi gambaran mengenai sampai kapan restriksi itu berlangsung;
32. [OISAA] Mendukung PPID untuk menciptakan layanan atau jasa advokasi yang berbasis online untuk seluruh pelajar Indonesia di luar negeri;
33. [OISAA] Menyarankan PPID untuk menghadirkan Seminar pertahanan dan keamanan yg bekerja sama dengan institusi terkait (Kementrian pertahanan, TNI, POLRI);
34. [OISAA] Merekomendasikan PPID untuk menerbitkan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan hukum, pertahanan, dan keamanan.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

KOMISI KESEHATAN

SIDANG KOMISI KESEHATAN **MENYATAKAN**

1. [GOVT] Mengapresiasi adanya program-program dari pemerintah dalam mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular namun kurangnya penerapan pada masyarakat;
2. [GOVT] Menyesali kurang optimalnya peran nakes sebagai agen promotif dan preventif, selama ini nakes cenderung terlalu fokus di bidang kuratif rehabilitatif;
3. [GOVT] Menyadari kurangnya persebaran informasi terkait Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pemerataan informasi mengenai GERMAS;
4. [GOVT] Menyadari bahwa monitoring dan pengawasan anggaran dari pemerintah pusat ke dinas daerah belum optimal;
5. [GOVT] Menyadari bahwa Dinas Kesehatan dan Puskesmas sebagai garda depan belum berjalan dengan maksimal;
6. [GOVT] Menyadari bahwa asupan gizi sedari usia dini tidak seimbang dan tidak sehat;
7. [GOVT] Menyadari adanya disparitas dalam proses penyetaraan tenaga kerja kesehatan Indonesia lulusan luar negeri sehingga mengurangi ketersediaan layanan medis untuk penanggulangan PTM;
8. [GOVT] Menyadari bahwa PIS-PK tidak merata dan upaya preventif PTM kurang menyeluruh;
9. [PS&O] Mengapresiasi adanya program-program dari pemerintah dalam mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular namun kurangnya penerapan pada masyarakat;
10. [PS&O] Menyesali kurangnya peran nakes sebagai agen promotif dan preventif;
11. [PS&O] Menyadari kurangnya persebaran informasi terkait PTM dan pemerataan informasi mengenai GERMAS;
12. [PS&O] Menyadari bahwa monitoring dan pengawasan anggaran dari pemerintah belum optimal;
13. [PS&O] Menyadari bahwa Dinas Kesehatan dan Puskesmas sebagai garda depan belum berjalan dengan maksimal;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

14. [PS&O] Menyadari bahwa asupan makan sedari usia dini kurang seimbang dan kurang sehat;
15. [PS&O] Menyadari adanya disparitas dalam proses penyetaraan tenaga kerja kesehatan Indonesia lulusan luar negeri sehingga mengurangi ketersediaan layanan medis untuk penanggulangan PTM;
16. [OISAA] Mengapresiasi kinerja Komisi Kesehatan PPI Dunia selama kurun waktu 2019-2020 dengan segala kerja kerasnya, namun disayangkan/disesali kurangnya kolaborasi dengan PPI Negara;
17. [OISAA] Menyadari pentingnya pola hidup sehat seperti menjaga pola makan sehat untuk mengurangi resiko PTM;
18. [OISAA] Mendukung peningkatan kesadaran dan penguatan regulasi yang mendukung konsumsi gizi seimbang.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Menyarankan adanya regulasi secara tegas untuk tenaga kesehatan dan instansi yang berwenang agar dapat mengoptimalkan perannya sebagai agen promotif dan preventif misalnya tidak diperbolehkan merokok dan lain sebagainya;
2. [GOVT] Meningkatkan pendekatan berbasis kewilayahan dari hulu ke hilir melalui tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat juga organisasi-organisasi kemasyarakatan;
3. [GOVT] Menambahkan kurikulum mengenai kesehatan menjadi satuan kredit wajib pada tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi seperti merekomendasikan integrasi kurikulum pencegahan PTM ke lembaga pendidikan, kegiatan kerelawanan, dan lain sebagainya;
4. [GOVT] Revitalisasi fungsi UKS dalam bentuk promotif dan preventif;
5. [GOVT] Penyediaan infrastruktur yang mendukung PHBS, seperti ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan fasilitas kebugaran, jalur pejalan kaki (mendorong revitalisasi trotoar dan memperluas akses serta jumlah trotoar), jalur sepeda, dan fasilitas khusus yang ramah disabilitas;
6. [GOVT] Memaksimalkan pengelolaan sampah
 - a. Penyediaan bak sampah di setiap sudut kota
 - b. Penyediaan tong sampah di setiap jalanan umum
 - c. Penyediaan bank sampah yang dapat menjadi credit point untuk BPJS



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

- d. Memaksimalkan pembangkit listrik tenaga sampah
 - e. Adanya edukasi terkait pemilahan dan pengolahan jenis sampah yang berbeda;
7. [GOVT] Pemaksimalan *single identity number*
 - a. Status kesehatan dan *e-medical record* terintegrasi dengan BPJS yang dapat diakses melalui e-KTP
 - b. Setiap nomor telepon seluler terkoneksi dengan e-KTP untuk melacak riwayat perjalanan maupun kondisi lainnya dari setiap pengguna telepon seluler;
 8. [GOVT] Peningkatan pengembangan di bidang penelitian kesehatan;
 9. [GOVT] Peningkatan unsur-unsur KISS ME (koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, dan mekanisasi) di bidang kesehatan;
 10. [GOVT] Memberikan perhatian lebih kepada masyarakat ekonomi rendah dan kaum marginal tentang pelayanan kesehatan dan pola hidup sehat seperti pentingnya menjaga gizi seimbang;
 11. [GOVT] Meningkatkan kontrol terhadap industri dalam produksi makanan dan minuman sehat agar mengikuti aturan yang telah ditetapkan terkait standar gizi dan kandungan zatnya, serta tidak hanya mengutamakan keuntungan perusahaan tersebut;
 12. [GOVT] Mendorong kerja sama dengan jejaring swasta untuk pembuatan dan pengembangan aplikasi Peduli Pangan Sehat dan perluasan jejaring penyedia jasa boga yang menerapkan makanan sehat sesuai standar, rendah gula, rendah lemak, diet seimbang, dan cukup porsi serat buah sayur;
 13. [GOVT] Menegaskan pentingnya peningkatan dan penguatan program dari kementerian atau lembaga terkait info GERMAS yang tidak merata dan upaya preventif yang kurang menyeluruh;
 14. [GOVT] Mendorong pengembalian fungsi Puskesmas dan Dinkes ke ranah promotif-preventif;
 15. [GOVT] Mendorong pengawasan yang lebih ketat terkait program pemerintah;
 16. [GOVT] Merekomendasikan pengadaan perbaikan gizi di sekolah-sekolah lewat program pemberian makanan sehat;
 17. [GOVT] Memperketat regulasi penjualan dan pendistribusian rokok, minuman keras, dsb;
 18. [GOVT] Merekomendasikan pemerintah untuk mensosialisasikan terkait produk hukum perihal penyetaraan lulusan kesehatan luar negeri;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

19. [PS&O] Meningkatkan pendekatan berbasis kewilayahan dari hulu ke hilir melalui tokoh agama dan tokoh masyarakat juga organisasi-organisasi kemasyarakatan;
20. [PS&O] Memperketat pengkajian dan pengawasan dari proses penjualan, pengiklanan, dan pendistribusian rokok dan minuman keras;
21. [PS&O] Revitalisasi fungsi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
22. [PS&O] Adanya pencegahan dan perlindungan dari sektor industri terhadap warga yang terdampak secara kesehatan dan lingkungan;
23. [PS&O] Merekomendasikan peningkatan kolaborasi dan komunikasi yang intensif antar organisasi/ lembaga kesehatan lokal dan internasional dalam penanganan pandemi dan PTM;
24. [PS&O] Menekankan perlunya program prioritas pada sumber daya organisasi/ institusi yang lebih besar untuk penanggulangan PTM;
25. [PS&O] Mendorong lembaga/ institusi untuk menggalakkan program yang berkaitan dengan GERMAS dalam rangka upaya preventif PTM;
26. [PS&O] Mendorong perbaikan dan kejelasan proses penyetaraan lulusan kesehatan dari luar negeri yang ingin bekerja di Indonesia agar lebih ringkas;
27. [OISAA] Mengekspresikan keyakinan bahwa Komisi Kesehatan **HARUS** dipertahankan untuk kepengurusan 2020/2021;
28. [OISAA] Menyarankan agar konten dan program yang dilaksanakan oleh Komisi Kesehatan PPI Dunia lebih dimasifkan lagi agar lebih luas kebermanfaatannya, seperti membuat infografis terkait PTM dan menjalin kerja sama dengan *influencer* terkait publikasi isu kesehatan termasuk PTM;
29. [OISAA] Menyarankan agar adanya batasan yang jelas dalam setiap program kerja yang bersentuhan dengan kode etik profesi dan mengikutsertakan pakar atau ahli yang bersangkutan;
30. [OISAA] Berkoordinasi dan bekerja sama dengan organisasi kesehatan di Indonesia dan di luar Indonesia
 - a. Merangkul seluruh IDI, JDN, Masyarakat Peduli Lingkungan, Organisasi-organisasi lain seperti SMK juga dapat diajak untuk kolaborasi guna memasifkan proker yang dirancang



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

- b. mengadakan berbagai program yang bisa disinergikan dengan organisasi-organisasi kesehatan diantaranya, mengadakan check up rutin secara gratis, mengadakan pembagian fasilitas kesehatan (APD, obat-obatan, dll)
 - c. bekerjasama dengan P2PTM kemenkes terkait program yang bisa dikolaborasikan dengan Komisi Kesehatan PPI Dunia
 - d. Penguatan dan penyempurnaan surveillence dan sistem informasi PTM menggunakan server professional, bekerjasama dengan pemerintah dan lembaga;
31. [OISAA] Menyarankan kerja sama dengan instansi pendidikan seperti sosialisasi pola hidup sehat, seperti memasukkan materi edukasi perihal kesehatan dalam kegiatan pembelajaran, seminar, atau kegiatan sekolah lainnya;
 32. [OISAA] Mendorong adanya kolaborasi antar PPI Negara dengan PPI Dunia melalui pembuatan grup kordinasi dengan PPI negara;
 33. [OISAA] Mendukung keberlanjutan program-program dari Komisi Kesehatan, dengan catatan diperluas terkait publikasi program-program Komisi Kesehatan;
 34. [OISAA] Mengharapkan adanya perhatian lebih pada isu-isu kesehatan yang terjadi di Indonesia dengan menambah intensitas unggahan konten terkait PTM;
 35. [OISAA] Menyarankan adanya program kerja dan kajian perihal penyetaraan bagi lulusan luar negeri di bidang kesehatan, seperti mengupayakan usaha responsif dari dan untuk pelajar dalam membantu menyelesaikan permasalahan atau alur penyetaraan yang akan dihadapi oleh setiap mahasiswa Indonesia jurusan-jurusan di bidang kesehatan dari seluruh dunia.

KOMISI KEPEMUDAAN

SIDANG KOMISI KEPEMUDAAN MENYATAKAN

1. [GOVT] Menekankan kembali pentingnya literasi tentang perlindungan hak asasi manusia yang berpotensi dilanggar dalam era *IoT (Internet of Things)*;
2. [GOVT] Menekankan kembali pentingnya pelatihan (*soft skill/hard skill*) maupun literasi digitalisasi secara gratis kepada masyarakat (pemuda);



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

3. [GOVT] Menekankan kembali kepada Pemerintah akan pentingnya optimalisasi hak belajar siswa di daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) dalam upaya meningkatkan SDM di Indonesia;
4. [GOVT] Menekankan kembali pentingnya platform yang mewadahi karya para pemuda sebagai bentuk apresiasi terhadap karya tersebut;
5. [GOVT] Mengakui bahwa kontestasi demokrasi di Indonesia belum memiliki standardisasi keamanan dan jaminan keselamatan bagi masyarakat;
6. [GOVT] Menyesali kurangnya lapangan pekerjaan untuk para pemuda Indonesia sesuai dengan *skill* atau ilmu yang dimiliki;
7. [GOVT] Menyesali kurangnya peran aktif dan komunikatif dari Pemerintah (khususnya Kemenpora) dalam membangun koordinasi dengan pemuda Indonesia secara merata;
8. [GOVT] Menekankan kembali bahwa konversi standar nilai bagi pelajar Diaspora belum maksimal;
9. [GOVT] Menyesali kurangnya pemerataan dibidang edukasi, teknologi, pembangunan, dan pendanaan antar daerah di Indonesia;
10. [GOVT] Menyadari masih kurangnya peran pemerintah dalam mempromosikan produksi dan penggunaan produk dalam negeri kepada masyarakat Indonesia;
11. [PS&O] Menekankan kembali pentingnya literasi tentang perlindungan hak asasi manusia yang berpotensi dilanggar dalam era *IoT (Internet of Things)*;
12. [PS&O] Menegaskan pentingnya membangun jaringan komunikasi yang kuat dengan mahasiswa asing yang berada di Indonesia dan organisasi pemuda luar negeri untuk melancarkan alur informasi dan pengetahuan antar negara;
13. [PS&O] Menekankan kembali pentingnya pelatihan (*soft skill/hard skill*) maupun literasi digitalisasi secara gratis kepada masyarakat (pemuda);
14. [PS&O] Menekankan kembali kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Perusahaan Swasta akan pentingnya optimalisasi hak belajar siswa di daerah 3T dalam upaya meningkatkan SDM di Indonesia;
15. [PS&O] Menekankan kembali pentingnya platform yang mewadahi karya para pemuda sebagai bentuk apresiasi terhadap karya tersebut;
16. [PS&O] Menyesali kurangnya lapangan pekerjaan untuk para pemuda Indonesia sesuai dengan *skill* atau ilmu yang dimiliki;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

17. [OISAA] Menegaskan fokus utama KPM untuk membangun komunikasi dua arah antara penyelenggara acara dan audiens;
18. [OISAA] Menegaskan pentingnya kolaborasi antar komisi PPID maupun PPID dengan instansi kepemudaan lain dalam membangun platform kepemudaan yang inovatif, kreatif, dan inisiatif dalam upaya meningkatkan alur pertukaran informasi dan pengetahuan antar instansi;
19. [OISAA] Mendukung terlaksananya pelatihan skillset (*soft skill* dan *hard skill*) yang menyeluruh dan berkelanjutan dalam upaya menyiapkan generasi muda memasuki era *IoT (Internet of Things)*;
20. [OISAA] Menyadari PPID belum menjadi *problem solver* terkait jenjang dan akses karir terutama untuk para pelajar diaspora;
21. [OISAA] Menegaskan perlunya pemerataan pembangunan dalam berbagai sektor (edukasi, teknologi, dll) di Indonesia.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Mendorong Pemerintah di Indonesia untuk melakukan pelatihan terkait *soft skill* dan *hard skill* untuk mempersiapkan Masyarakat Umum dalam pemerataan penerapan era inovasi 4.0 dengan melibatkan Lembaga Masyarakat;
2. [GOVT] Merekomendasikan Pemerintah untuk mengoptimalkan ajang pengembangan minat bakat dan kepribadian pemuda Indonesia seperti perlombaan debat, minat bakat, beasiswa olahraga dan apresiasi seni pemuda dalam negeri;
3. [GOVT] Mendorong Pemerintah untuk melakukan edukasi kepada masyarakat perihal keterkaitan antara proses digitalisasi dan hukum, serta aturan-aturan dari pelaku digitalisasi tersebut;
4. [GOVT] Merekomendasikan Pemerintah untuk menyediakan program pelatihan bahasa inggris ke daerah-daerah di Indonesia dengan menggait/mengajak volunteer pemuda Indonesia maupun pemuda asing;
5. [GOVT] Merekomendasikan Pemerintah untuk memperketat dan mengencarkan sosialisasi protokol pesta demokrasi kepada masyarakat umum untuk menjamin kelancaran pesta demokrasi;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

6. [GOVT] Mendorong Pemerintah untuk mempublikasikan program kerja, hasil ataupun visi misi pembangunan dalam perannya meningkatkan transparansi kepada masyarakat;
7. [GOVT] Mendorong Kemenlu (Kementerian Luar Negeri) untuk menjembatani antara perusahaan atau lembaga dengan para pelajar Diaspora untuk mendapatkan karir yang jelas dan merata;
8. [GOVT] Mendorong Kemenpora (Kementerian Pemuda dan Olahraga) untuk memangkas jalur birokrasi dalam koordinasi dengan seluruh organisasi kepemudaan di Indonesia (contoh: karang taruna);
9. [GOVT] Mendorong Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) untuk memperjelas proses dan keabsahan konversi nilai dari nilai luar negeri ke nilai Indonesia;
10. [GOVT] Mendorong Pemerintah untuk melibatkan para pemuda Indonesia dalam pengembangan potensi desa berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia terutama di daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal);
11. [GOVT] Mendorong Pemerintah untuk melakukan lebih banyak pelatihan metode mengajar yang komunikatif termasuk penggunaan teknologi dan apresiasi kepada guru-guru secara merata di seluruh Indonesia;
12. [GOVT] Menekankan penggunaan dana desa untuk menyediakan paling minim internet atau satelit di daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) dan penyempurnaan palapa ring secepatnya secara merata sebagai salah satu fokus utama pemerintah pusat dan daerah;
13. [GOVT] Merekomendasikan pemanfaatan pekerja atau ahli dibidang komunikasi di seluruh sektor pemerintahan Indonesia untuk memperkuat interkoneksi antara sektor pemerintahan dan rakyat secara merata;
14. [GOVT] Mendorong Pemerintah untuk membuat regulasi yang jelas untuk melindungi produk dalam negeri dan memanfaatkan seluruh elemen masyarakat untuk mengampanyekan cinta produk tanah air;
15. [PS&O] Mendorong Lembaga Swadaya Masyarakat untuk bekerjasama dengan PPI Dunia dalam pengadaan program edukasi kepada masyarakat Indonesia;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

16. [PS&O] Mendorong Perusahaan Swasta di Indonesia untuk melakukan pelatihan terkait *soft skill* dan *hard skill* untuk mempersiapkan Masyarakat Umum dalam pemerataan penerapan era inovasi 4.0 dengan melibatkan Lembaga Masyarakat;
17. [PS&O] Mendorong pemberian beasiswa pendidikan yang tepat oleh Perusahaan Swasta bagi pelajar berprestasi di seluruh Indonesia dalam upaya peningkatan kualitas SDM terutama di daerah tertinggal;
18. [PS&O] Merekomendasikan perusahaan swasta untuk mengoptimalkan ajang pengembangan minat bakat dan kepribadian pemuda Indonesia seperti perlombaan debat, minat bakat, beasiswa olahraga dan apresiasi seni pemuda dalam negeri;
19. [PS&O] Mendorong Organisasi Kepemudaan di Indonesia untuk lebih aktif dalam membangun jaringan dengan organisasi pemuda luar negeri (semisal Al Khairat) sebagai upaya menyediakan wadah bagi pemuda untuk berkreasi dan berpendapat didunia internasional serta mempercepat alur informasi perkembangan keilmuan dan kepemudaan;
20. [PS&O] Mendorong Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk melakukan edukasi kepada masyarakat perihal keterkaitan antara proses digitalisasi dan hukum, serta aturan-aturan dari pelaku digitalisasi tersebut;
21. [PS&O] Merekomendasikan teman-teman organisasi kepemudaan di Indonesia untuk bekerjasama dengan teman-teman mahasiswa asing dilingkungannya untuk membentuk studi kasus perbandingan karakter kepemudaan kedua negara;
22. [PS&O] Menekankan pelatihan terpadu (*soft skill* dan *hard skill*) secara internal, terutama transformasi digitalisasi dilingkungan kerja oleh LSM dan Perusahaan Swasta;
23. [PS&O] Merekomendasikan LSM untuk menyediakan program pelatihan bahasa inggris ke daerah-daerah di Indonesia dengan menggait/mengajak volunteer pemuda Indonesia maupun pemuda asing;
24. [PS&O] Merekomendasikan kepada perusahaan atau lembaga terkait untuk membuka peluang yang selebar-lebarnya bagi para pelajar Diaspora Indonesia untuk bisa bergabung;
25. [PS&O] Merekomendasikan Perusahaan Swasta untuk memperluas penyebaran informasi lowongan pekerjaan dan beasiswa kepada masyarakat di daerah 3T;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

26. [OISAA] Mendorong PPID membuat program kerja dua arah sehingga didapatkan *feedback* dan input dari luar;
27. [OISAA] Mendorong PPID membuat program kerja terkait perbandingan pembelajaran dan perspektif dari luar negeri dan dalam negeri;
28. [OISAA] Merekomendasikan PPID untuk melakukan pelatihan skill seperti *data science and analytic* yang bersifat teknologi terhadap seluruh pelajar indonesia di dunia;
29. [OISAA] Menyarankan PPID untuk membuat program bernama *Hybrid Collaboration Youth Network* sebagai platform yang luas untuk kolaborasi dengan organisasi kepemudaan di Indonesia;
30. [OISAA] Menyarankan PPID untuk membuat satu wadah (*Student Diaspora Career Expo*) sebagai *link* akses yang dapat membantu pelajar Diaspora mendapatkan akses karir secara maksimal;
31. [OISAA] Merekomendasikan PPID untuk mengadakan kompetisi debat dan minat bakat;
32. [OISAA] Merekomendasikan pengoptimalisasian *website* PPID terkhusus dalam penyebaran informasi mengenai beasiswa;
33. [OISAA] Merekomendasikan PPID untuk menjalin kolaborasi dengan perusahaan *software*, BEM di Indonesia dengan memberikan akses ke pengurus dan PPI Negara lain secara gratis (diseminasi informasi tentang 4.0);
34. [OISAA] Mendorong PPID untuk memperhatikan masalah *quarter life crisis* pada pemuda.

KOMISI MARITIM

SIDANG KOMISI MARITIM MENYATAKAN

1. [GOVT] Mempertimbangkan bentuk program pengabdian masyarakat serta obyek yang tepat sehingga bisa diimplementasikan dengan mudah dan memberikan output yang jelas dan berkelanjutan;
2. [GOVT] Menyesali pemerintah daerah yang melepaskan tanggung jawab kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam hal pemberdayaan kelautan



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

setempat serta informasi-informasi yang dibutuhkan. padahal pemerintah daerah justru yang paling dekat dengan *resource* di wilayah tersebut;

3. [GOVT] Menyadari bahwa Satuan Kerja Pemerintah Daerah dan sektor swasta memiliki tugas untuk memproteksi dan mereservasi sumber daya kelautan setempat serta pengembangan komunitas di wilayahnya;
4. [GOVT] Menyadari program kerja yang disiapkan pemerintah atas kelautan dan perikanan tidak berjalan dengan maksimal sehingga implementasinya belum maksimal di lapangan;
5. [GOVT] Mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesadaran para pemuda dan pemudi Indonesia atas pentingnya peran nelayan ataupun sektor perikanan dan kelautan untuk menjadikan mata pencaharian yang utama dan menjanjikan di Indonesia;
6. [PS&O] Mengingat perlu adanya *funding* dari pihak swasta dan juga BUMN dalam mewujudkan program kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) kelautan;
7. [PS&O] Mengingat perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai momen yang tepat untuk menyusun segala kesiapan hingga implementasi secara maksimal sehingga bisa membawa efek positif bagi yang merasakan;
8. [OISAA] Menyadari bahwa belum adanya Komisi yang fokus di bidang kelautan baik di PPI Negara ataupun PPI Kawasan, yang mana selama ini pembahasan tentang kelautan hanya terbatas melalui webinar secara responsif terhadap isu yang strategis;
9. [OISAA] Mengapresiasi Komisi Kelautan di PPI Dunia 2019/2020 yang merupakan komisi baru di kepengurusan PPI Dunia, walaupun belum ada komposisi yang ideal, tetapi sudah bisa memfasilitasi kajian tentang kelautan dan membangun hubungan baik dengan pemerintahan;
10. [OISAA] Menekankan kembali kemungkinan demografi anggota Komisi Kelautan di periode yang akan datang akan sama dengan periode sebelumnya, yaitu didominasi oleh mahasiswa Magister dan Doktoral sehingga program kerja usulan berbasis kajian dan kecil kemungkinan ada gerakan nyata.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

MEREKOMENDASIKAN

35. [GOVT] Merekomendasikan dibentuknya Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) percontohan yang bisa dijadikan contoh implementasi bagi WPP lainnya;
36. [GOVT] Merekomendasikan peran pemuda dalam meningkatkan *awareness* terhadap sektor kelautan terutama terhadap sampah plastik yang menjadi masalah utama kelautan sekarang ini baik skala regional maupun global;
37. [GOVT] Merekomendasikan Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional perlu menjalin kerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di provinsi dan kabupaten/kota untuk mengelola WPPNRI sehingga menjadi tata kelola yang baik dari pemerintah pusat sampai pada lapisan masyarakat untuk mewujudkan tujuan WPPNRI yang diharapkan;
38. [GOVT] Memerlukan sebuah tata kelola perikanan yang baik dari pemerintah pusat untuk turun ke pemerintah daerah sampai ke sektor privat dan sektor lapisan bawah;
39. [GOVT] Mendorong anak muda untuk memilih industri perikanan sebagai mata pencaharian yang menjanjikan bagi seluruh masyarakat umum dengan menggandeng banyak organisasi-organisasi kepemudaan dan pemerintah untuk menjadikan pemuda Indonesia sebagai *influencer* di bidang kelautan dan perikanan;
40. [GOVT] Pengkajian kembali Omnibus Law secara menyeluruh dan mendukung usaha percepatan industri perikanan sebagai momentum percepatan pembangunan Indonesia;
41. [PS&O] Mendorong adanya *pilot project* untuk meyakinkan pihak donatur untuk membantu dalam pendanaan program CSR. *Pilot project* ini bisa menggandeng kementerian yang terkait dan juga organisasi-organisasi nonprofit sebagai mitra kerjasama untuk mensukseskan program tersebut;
42. [PS&O] Mendukung pengadaan program CSR yang tepat seperti Hari Mangrove Nasional ataupun Internasional untuk lebih mengikat perhatian masyarakat dan pemerintahan atas pentingnya ekosistem mangrove sebagai contoh program CSR yang bisa diimplementasikan;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

43. [PS&O] Mendukung adanya program pemberdayaan masyarakat di sekitar pesisir melalui informasi-informasi umum tentang kelautan agar masyarakat faham dan mengerti bagaimana cara melindungi dan mencegah kerusakan laut;
44. [PS&O] Mendukung dibangunnya sanitasi dan fasilitas umum serta pemberdayaan ekosistem mangrove di lingkungan pesisir dalam rangka melindungi kebersihan laut.
45. [PS&O] Mendorong sistem teknologi yang bisa digunakan oleh nelayan dalam menangkap ikan seperti aplikasi nelayan via telepon genggam dimana bisa mengakses posisi daerah penangkapan ikan tiap WPPNRI beserta jarak, bahan bakar minyak yang diperlukan dan estimasi hasil tangkapan;
46. [PS&O] Mendorong adanya kerja sama Komisi Kelautan PPI Dunia periode 2020/2021 dengan lembaga pemerintahan dan pihak swasta / BUMN dalam bentuk pengabdian masyarakat maritim;
47. [OISAA] Mendorong perubahan penamaan Komisi Maritim menjadi Komisi Kelautan pada struktur organisasi PPI Dunia 2020/2021;
48. [OISAA] Mengingatkan bahwa dalam level organisasi apapun, struktur kepengurusan perlu dirampingkan agar mempermudah koordinasi dan pengambilan keputusan;
49. [OISAA] Mendorong rekomendasi subkomisi Komisi Kelautan PPI Dunia 2020/2021 terdiri dari *general secretary, marine technology, marine resources, maritime diplomacy & shipping, dan marine environmental management*;
50. [OISAA] Mendorong program kerja andalan dalam bentuk kajian, gerakan pengabdian masyarakat, edukasi umum melalui sosial media, dan webinar;
51. [OISAA] Mendorong untuk terus menerbitkan *policy brief* minimal satu per subkomisi sebagai hasil kajian Komisi Kelautan sejak awal terbentuknya Komisi Kelautan 2020/2021;
52. [OISAA] Mendorong adanya gerakan aksi nyata kelautan di Indonesia yang bisa dilakukan saat liburan musim panas bekerja sama dengan *stakeholder* di Indonesia dalam bentuk pengabdian masyarakat maritim dengan kerja sama program CSR perusahaan / BUMN;
53. [OISAA] Mendorong adanya pengedukasian kelautan bagi masyarakat umum dan akademika di dalam negeri melalui media sosial PPI Dunia secara rutin dan berkala sebagai wujud terbangunnya komunitas peduli kelautan;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

54. [OISAA] Mendorong adanya webinar yang lebih responsif dengan mengundang lembaga pemerintahan, akademia, serta para praktisi organisasi nonprofit di bidang kelautan. Webinar ini diharapkan bisa menjadi wadah atau tempat bertukar pendapat dan pikiran ketiga pihak agar terjadi sinergitas yang bermanfaat bagi tanah air.

KOMISI PANGAN

SIDANG KOMISI PANGAN MENYATAKAN

1. [GOVT] Mengkhawatirkan tentang jumlah ketersediaan pangan terutama beras, mengingat para negara mulai menutup pengiriman hasil pangan ditengah pandemi;
2. [GOVT] Mengharapkan adanya diversifikasi pangan;
3. [GOVT] Mengharapkan adanya *influencer* atau duta pertanian sehingga masyarakat lebih *aware*;
4. [GOVT] Mengharapkan adanya penyaluran dana ke UMKM;
5. [GOVT] Menggarisbawahi adanya penurunan anggaran pertanian ditahun 2020;
6. [GOVT] Menyadari alih fungsi lahan setelah adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB);
7. [PS&O] Mempertimbangkan tentang sarana dan prasarana terkait dengan teknologi;
8. [PS&O] Mengkhawatirkan regenerasi Petani;
9. [PS&O] Mengharapkan *Quality Control* untuk hasil panen;
10. [PS&O] Mengharapkan teknologi tepat guna untuk petani;
11. [PS&O] Mendukung civitas akademia turut memberikan data dan kajian kepada LSM;
12. [OISAA] Mengharapkan komunitas pelajar Indonesia yang tersebar diseluruh dunia dapat membuat visual tentang pertanian mengingat PPI Dunia memiliki jangkuan yang luas;
13. [OISAA] Mengkhawatirkan tentang perlindungan harga petani lokal;
14. [OISAA] Menyadari bahwa jumlah mahasiswa yang tertarik dibidang pangan tidak sebanyak bidang lain;
15. [OISAA] Mengingat bahwa sulit untuk menembus kebijakan pemerintah;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

MEREKOMENDASIKAN

1. [PS&O] LSM memberikan pelatihan pertanian kepada generasi muda;
2. [PS&O] LSM memberikan pendampingan secara berkala kepada petani untuk meningkatkan kualitas dan nilai jual dari hasil pertanian atau komoditas pertanian;
3. [PS&O] Memperkuat integrasi antar LSM dengan memberikan substansi melalui hasil kajian kepada pemangku kepentingan terkait sehingga dapat dijadikan landasan rancangan program;
4. [GOVT] Mendorong kehadiran negara harus lebih intensif dalam melakukan intervensi distribusi;
5. [GOVT] Mendukung integrasi seluruh *stakeholders* guna mendukung perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Korporasi Pertanian;
6. [GOVT] Mendukung adanya kenaikan anggaran untuk sektor pertanian;
7. [GOVT] Menyarankan adanya perlindungan lebih melalui protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 mengingat rata rata usia petani Indonesia diatas 45 tahun agar dapat tetap berproduksi;
8. [GOVT] Mendukung pemerintah daerah untuk memberikan informasi dan edukasi tentang pertanian dan pangan melalui pengoptimalan Balai Penyuluhan Perikanan Pertanian dan Kehutanan (BP3K);
9. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk meningkatkan investasi pada agroindustri berbasis pangan lokal yang dilakukan melalui pengembangan bisnis dengan melibatkan kemitraan swasta dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM);
10. [GOVT] Menyarankan optimalisasi penggunaan lahan sub optimal guna mendukung produksi hasil pertanian akibat alih fungsi lahan pertanian;
11. [OISAA] Menekankan untuk menentukan tema besar komisi sebelum menentukan program kerja;
12. [OISAA] Merekomendasikan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang efektif yang memiliki kepakaran dalam bidang tertentu;
13. [OISAA] Mengharapkan kajian tentang Regulasi Perlindungan Harga Produk Pertanian Lokal;
14. [OISAA] Menyarankan kajian rutin bulanan yang membahas tentang isu kontemporer pangan nasional lintas komisi di PPI Dunia;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

15. [OISAA] Menyarankan adanya gerakan berdasarkan kajian yang sudah dibuat;
16. [OISAA] Mendorong pembuatan video atau infografis tentang edukasi pertanian oleh pelajar Indonesia di seluruh dunia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian;
17. [OISAA] Merekomendasikan pembuatan gerakan berbasis penanaman modal bersama dalam sektor pertanian untuk petani lokal;
18. [OISAA] Merekomendasikan pengadaan kompetisi tentang pentingnya pangan dan pertanian.

KOMISI PENDIDIKAN

SIDANG KOMISI PENDIDIKAN MENYATAKAN

1. [GOVT] Menekankan kembali pentingnya pengkajian, perancangan, dan implementasi lebih dalam terkait kurikulum darurat dalam situasi luar biasa seperti COVID-19;
2. [GOVT] Menekankan adanya kolaborasi yang konkrit dan berkelanjutan antara lembaga dan institusi pemerintah dan non-pemerintah terkait pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran daring;
3. [GOVT] Mengkhawatirkan adanya kesenjangan motivasi dan kesejahteraan tenaga pendidik antara instansi pendidikan swasta dan negeri serta wilayah daerah dan kota;
4. [GOVT] Mengkhawatirkan adanya pelanggaran terhadap nilai-nilai sosial dan moral serta munculnya permasalahan psikologi pada tenaga pendidik, peserta didik dan wali murid dikarenakan pembelajaran daring;
5. [GOVT] Mengingat kurangnya tenaga pendidik dan pemerataan kepemilikan alat pendukung (gawai, kuota, dan koneksi internet) yang mana sekarang masih tidak merata di Indonesia;
6. [GOVT] Menyadari bahwa pemerataan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring membutuhkan waktu yang lama;
7. [GOVT] Menyadari bahwa penduduk desa yang kurang mampu lebih memikirkan biaya kehidupan sehari-hari daripada biaya sarana dan prasarana pembelajaran daring;
8. [GOVT] Menyadari adanya alokasi dana desa dari pemerintah pusat untuk pemerintah daerah di seluruh Indonesia;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

9. [GOVT] Menegaskan tidak menyetujui kelanjutan pembelajaran daring setelah pandemi dengan 70% pembelajaran daring dan 30% pembelajaran luring;
10. [GOVT] Menyadari adanya masalah *political will* di kalangan para pembuat kebijakan di mana tidak semua dari mereka mempunyai inisiatif untuk solusi permasalahan pembelajaran daring tanpa menunggu kebijakan pemerintah;
11. [GOVT] Menyadari kurangnya pendidikan karakter pada peserta didik;
12. [PS&O] Mengapresiasi *platform* belajar (*StartUp Ed-Tech*), seperti Ruang Guru, Zenius, Quipper, Ayo Belajar, dan lain-lain, yang telah menyediakan keringanan akses pembelajaran daring;
13. [PS&O] Mengapresiasi keterbukaan akses jurnal dan tulisan ilmiah oleh Elsevier, Science Direct, ProQuest, dan lain-lain;
14. [PS&O] Menyadari kurangnya perhatian Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) bidang pendidikan dan sosial terhadap kegiatan fisik peserta didik selama pembelajaran daring;
15. [PS&O] Mengharapkan LSM bidang pendidikan dan sosial untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan riset terpadu dan komprehensif terkait isu pendidikan selama situasi luar biasa seperti COVID-19;
16. [PS&O] Menyadari sistem pembelajaran *homeschooling* sebagai salah satu sistem pembelajaran efektif terutama dalam situasi luar biasa seperti COVID-19;
17. [PS&O] Mengetahui adanya upaya dari perusahaan swasta berupa program CSR (*Corporate Social Responsibility*);
18. [PS&O] Menyadari bahwasanya langkah penyetaraan sarana dan prasarana, edukasi pembelajaran dan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) oleh perusahaan swasta di Indonesia yang belum merata;
19. [PS&O] Mengingat status ekonomi masyarakat Indonesia yang masih banyak di bawah garis kemiskinan terutama di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar);
20. [PS&O] Menyadari kurangnya tenaga pendidik di daerah 3T;
21. [OISAA] Mengapresiasi kinerja Komisi Pendidikan PPI Dunia 2019/2020 terkait program kerja yang telah dilaksanakan baik itu kajian, gerakan maupun jurnal;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

22. [OISAA] Mengingat negara-negara tempat studi mahasiswa Indonesia di luar negeri ada yang memiliki keanekaragaman bahasa pengantar dan budaya yang berbeda dari Indonesia dan besarnya peminat pelajar Indonesia yang ingin belajar bahasa asing;
23. [OISAA] Mengingat pentingnya kerja sama antara Komisi Pendidikan dengan lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan, PPI Negara, BEM, LSM bidang pendidikan dan sosial, instansi swasta bidang pendidikan, dan lain-lain;
24. [OISAA] Menyadari pentingnya pengembangan program Komisi Pendidikan, serta mendukung kelanjutan program kerjanya;
25. [OISAA] Mengingat pentingnya kajian terkait topik pendidikan karakter termasuk di dalamnya aspek akhlak dan moral di dunia pendidikan Indonesia;
26. [OISAA] Menyadari kurangnya minat literasi anak Indonesia.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Menyarankan adanya pengkajian aspek psikologi peserta didik dalam perancangan kurikulum darurat yang menekankan pada pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan;
2. [GOVT] Mendukung pemerintah untuk lebih menitikberatkan pembelajaran pada Kompetensi Dasar prioritas yang harus dikuasai peserta didik dalam situasi luar biasa seperti COVID-19;
3. [GOVT] Menyarankan agar pemerintah menyesuaikan minat peserta didik dalam penyusunan kurikulum, seperti proses demokrasi peserta didik dalam memilih dan merumuskan format pembelajaran serta aktivitas yang ingin dilakukan;
4. [GOVT] Mendorong adanya kolaborasi yang proporsional antara tenaga pendidik dan orang tua terkait beban tugas, penggunaan modul belajar, dan pendampingan peserta didik selama proses belajar;
5. [GOVT] Mendorong diberlakukannya *active learning* dengan pengurangan beban pekerjaan rumah (PR) serta pembuatan modul belajar bagi peserta didik dan orang tua yang pengirimannya bisa bekerja sama dengan PT. POS Indonesia;
6. [GOVT] Menyarankan agar sekolah menjadi sarana pemenuhan hak tumbuh dan berkembangnya peserta didik, sehingga kurikulum harus disesuaikan dengan peminatan dan perubahan perilaku anak didik selama situasi luar biasa seperti COVID-19 untuk pendidikan anak usia dini dan pendidikan sekolah dasar;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

7. [GOVT] Merekomendasikan dengan tegas kepada pemerintah untuk menyediakan perangkat elektronik (gawai, kuota internet atau *wi-fi*) kepada tenaga pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring, khususnya wilayah 3T yang masih krisis jaringan;
8. [GOVT] Menyarankan pemerintah daerah untuk mengalokasikan dana dari pemerintah pusat untuk membuka Saung Wifi di daerah masing-masing dan mempersilahkan bagi peserta didik yang ingin belajar di Saung Wifi;
9. [GOVT] Mendorong agar pemerintah dapat memberikan pelatihan untuk tenaga pendidik dan wali murid berdasarkan metode pembelajaran yang baru;
10. [GOVT] Mendorong agar pemerintah dapat mengejar ketertinggalan akses listrik dengan mengakselerasi mega proyek pembangunan listrik 35.000 *megawatt* karena ketersediaan listrik yang memadai mempengaruhi kualitas pendidikan Indonesia;
11. [GOVT] Menegaskan kepada pemerintah agar dapat memberikan bantuan finansial untuk mendukung kesejahteraan tenaga pendidik sehingga lebih maksimal dalam melaksanakan pembelajaran daring;
12. [GOVT] Mengadakan pengkajian ulang dan penguatan implementasi pendidikan karakter di berbagai tingkat satuan pendidikan guna meminimalisir pelanggaran sosial dan moral;
13. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk meningkatkan kreatifitas tenaga pendidik melalui pelatihan dan kolaborasi antar tenaga pendidik dengan tetap mengikuti standar pemberian materi pembelajaran daring;
14. [GOVT] Menyarankan pemerintah untuk berkolaborasi dengan organisasi-organisasi yang bisa terjun langsung ke daerah-daerah terpencil, ataupun dalam pemberian dana bantuan untuk pemerataan sarana dan prasarana pembelajaran daring;
15. [GOVT] Mendukung penghapusan pelaksanaan UN (Ujian Nasional), kemudian standar penilaian dan pembelajaran dikembalikan ke sekolah masing-masing;
16. [GOVT] Mendukung pemerintah untuk mengimplementasikan metode pembelajaran daring sebagai pendukung metode pembelajaran luring secara proporsional;
17. [GOVT] Mendorong *political will* dan kesadaran personal di kalangan para pengambil kebijakan di mana tidak semua dari mereka mempunyai inisiatif untuk solusi permasalahan pembelajaran daring tanpa menunggu kebijakan pemerintah;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

18. [PS&O] Mendukung adanya kolaborasi antar *platform* belajar (*StartUp Ed-Tech*) sehingga menciptakan program yang variatif dan menjangkau wilayah yang lebih luas;
19. [PS&O] Mendorong *StartUp Ed-Tech* untuk terus berinovasi mengembangkan program yang sudah ada, seperti penambahan aplikasi kolaborasi, dan menciptakan aplikasi yang hemat kuota;
20. [PS&O] Mendorong *StartUp Ed-Tech* pionir (seperti Ruang Guru, Quipper, Zenius) untuk melakukan pelatihan pengembangan *StartUp Ed-Tech* baru khususnya karya anak bangsa di Indonesia;
21. [PS&O] Menyarankan *StartUp Ed-Tech* agar memerhatikan juga masalah pelajaran yang menggunakan praktik bukan hanya di kelas tapi juga di lapangan, misalnya dalam olahraga, musik atau permainan yang bisa mengasah otak anak mungkin bisa melalui aplikasi agar menarik peminat pelajar;
22. [PS&O] Mendorong LSM bidang pendidikan dan sosial (seperti komunitas anak, bermain, seni, dan teater) berkolaborasi dengan sekolah (tenaga pendidik dan wali murid) untuk menciptakan kegiatan fisik (di rumah), dengan tujuan memitigasi kemungkinan dampak negatif kurangnya kegiatan fisik selama pembelajaran daring;
23. [PS&O] Mendorong pihak penyelenggara *homeschooling* untuk memberdayakan sistem pembelajaran mereka kepada masyarakat sebagai alternatif pembelajaran efektif, terutama dalam situasi luar biasa seperti COVID-19, sehingga wali murid tidak gagap dalam pendampingan peserta didik;
24. [PS&O] Mendukung LSM bidang pendidikan dan sosial untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan riset terpadu dan komprehensif terkait isu pendidikan selama situasi luar biasa seperti COVID-19;
25. [PS&O] Menyarankan LSM bidang pendidikan dan sosial untuk lebih gencar melakukan publikasi dan sosialisasi melalui kerja sama dengan media terkait program yang telah dijalankan guna meningkatkan apresiasi dan partisipasi aktif masyarakat;
26. [PS&O] Mendukung adanya kolaborasi perusahaan swasta dan LSM bidang pendidikan dan sosial dengan PPI Dunia dalam penggalangan dana untuk membantu akses sistem pembelajaran daring dan luring di daerah 3T (tertinggal, terdalam, terluar);



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

27. [PS&O] Mendukung adanya kolaborasi perusahaan swasta dan LSM bidang pendidikan dan sosial dengan pemerintah dalam pengadaan pendidikan gratis bagi peserta didik di Indonesia;
28. [PS&O] Mendukung adanya kolaborasi perusahaan swasta dan LSM bidang pendidikan dan sosial dengan pemerintah dalam memberikan bantuan tenaga pendidik guna membantu pendidikan di daerah 3T, program ini lebih dikenal dengan istilah PGGD (Program Guru Garis Depan);
29. [PS&O] Mendorong adanya langkah penyetaraan sarana dan prasarana, edukasi pembelajaran dan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) oleh perusahaan swasta dan LSM bidang pendidikan dan sosial di Indonesia;
30. [PS&O] Mendorong pengadaan pelatihan sukarelawan bekerja sama dengan LSM bidang pendidikan dan sosial agar terbentuk sukarelawan yang memadai;
31. [PS&O] Mendorong LSM bidang pendidikan dan sosial untuk membantu kegiatan pendidikan di daerah 3T (tertinggal, terdalam, terluar);
32. [OISAA] Menekankan pelaksanaan program kerja yang berkesinambungan dari tahun ke tahun;
33. [OISAA] Merekomendasikan Komisi Pendidikan selanjutnya untuk tetap meneruskan program-program kajian dan gerakan yang telah dilaksanakan sebelumnya, khususnya untuk donasi menyesuaikan situasi dan kondisi ketika program tersebut dilaksanakan;
34. [OISAA] Mendukung Komisi Pendidikan untuk bekerja sama dengan lembaga atau institusi bidang pendidikan (seperti Cikal, Kotak Belajar, dan lain-lain) dalam pengadaan alat penunjang belajar yang kreatif yang bisa digunakan ketika melakukan program PPI Dunia Mengabdi;
35. [OISAA] Menyarankan pengembangan program PPI Dunia Mengabdi untuk ditambah diskusi interaktif bersama wali murid dan tenaga pendidik di daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia;
36. [OISAA] Mendorong kerja sama antara Komisi Pendidikan dengan lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan, PPI Negara, BEM, LSM bidang pendidikan dan sosial, instansi swasta bidang pendidikan, dan lain-lain dalam pelaksanaan program-programnya guna memperbanyak manfaat dan memperluas jangkauan;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

37. [OISAA] Menyarankan Komisi Pendidikan selanjutnya untuk bekerjasama dengan komisi lain dalam program PPI Dunia Mengabdi;
38. [OISAA] Menyarankan untuk menjadikan OISAA Journal Indonesia Emas untuk memiliki otoritas dan otonomi sendiri dalam memilih struktur kepengurusannya (tidak di bawah Komisi Pendidikan), mengingat Jurnal membutuhkan kepengurusan yang tetap dan berkelanjutan;
39. [OISAA] Merekomendasikan program pelatihan bahasa dan pengenalan budaya karena beberapa negara memiliki keanekaragaman bahasa dan budaya yang berbeda dengan Indonesia, sehingga dirasa perlu adanya pengajaran bahasa pengantar dan budaya negara tempat studi melalui webinar, *workshop*, *mentoring*, atau bentuk lainnya, untuk membantu teman-teman yang ingin belajar di negara tersebut mengetahui aturan dasar bahasa pengantar dan meminimalisir *cultural shock* jika melanjutkan studi di negara tersebut;
40. [OISAA] Mendorong adanya program LC (*Language Center*) berbasis YouTube dengan anggota PPID sebagai penutur ahli;
41. [OISAA] Merekomendasikan untuk pelaksanaan BGMD Lokal; di mana tenaga pendidik daerah tingkat II (Kabupaten/Kota) diberi pelatihan di daerah tingkat I (Provinsi/Ibukota Daerah), serta BGMD Internasional; di mana tenaga pendidik Indonesia diberi pelatihan di luar negeri, terutama mengenai sistem maupun metode pembelajaran yang kiranya bisa diaplikasikan di daerah atau sekolah masing-masing (BGMD *Talent Scouting*) sebagai kegiatan orientasi, pelatihan, dan seleksi guru pada program BGMD;
42. [OISAA] Mendukung tetap dilaksanakannya pembuatan buku memoar berdasarkan pengalaman PPI Dunia Mengabdi dan BGMD;
43. [OISAA] Mendorong adanya pembuatan film dokumenter ketika pelaksanaan PPI Dunia Mengabdi dan BGMD guna meningkatkan publikasi dan animo masyarakat terkait program tersebut sehingga memperluas jangkauan pelaksanaan program ke depannya;
44. [OISAA] Membentuk kegiatan BIDKAM (Bantu Indonesia dari Krisis Akhlak dan Moralitas) dalam membentuk kajian secara daring;
45. [OISAA] Mendukung dilanjutkannya program PRO (Pesantren Ramadhan Online) PPID;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

46. [OISAA] Mendukung dilanjutkannya program PPID Mengabdi yang bekerjasama dengan jaringan yang lebih luas;
47. [OISAA] Mendukung adanya program PPID Mengajar untuk pendidikan di level lansia, berkolaborasi dengan berbagai komunitas di Indonesia;
48. [OISAA] Mendukung adanya program festival lomba video tentang sistem pendidikan di negara masing-masing, hal ini nantinya bisa menjadi sebuah sudut pandang pendidikan di berbagai negara;
49. [OISAA] Merekomendasikan program LCN (Literasi Cerahkan Negeri); yaitu berbentuk Program Wakaf Literasi PPI Dunia yang kedepannya akan dialokasikan ke berbagai lembaga pendidikan dan sosial (seperti berbagi buku, dsb) serta program kajian tulis menulis (seperti opini, esai, dll);
50. [OISAA] Merekomendasikan program kajian terkait Gerakan Cerdas Mendidik Anak di Era Disrupsi (GCMAD) - Talks;
51. [OISAA] Mendukung tetap dilaksanakannya program Ruang Nalar (RN) sebagai bagian dari kajian Komisi Pendidikan yang mana merupakan tempat *sharing* dan berdiskusi untuk kemajuan negeri serta membahas isu-isu kontemporer atau terkini terkait pendidikan dalam negeri;
52. [OISAA] Merekomendasikan pembuatan infografis terkait data statistik mengenai informasi pendidikan di Indonesia.

KOMISI SOSIAL DAN BUDAYA

SIDANG KOMISI SOSIAL DAN BUDAYA MENYATAKAN

1. [GOVT] Mengingat makanan pokok lokal orang Mentawai adalah sagu, maka sebaiknya anggaran yang ada dimaksimalkan untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengelola sagu mereka, sesuai dengan UU ketahanan pangan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, yang dengan jelas menyatakan bahwa “ketahanan pangan adalah kondisi yang dimiliki oleh semua orang, di semua rumah tangga, setiap saat. Pangan yang cukup baik dalam kuantitas dan kualitas untuk memungkinkan mereka untuk hidup sehat, aktif, produktif dan berkelanjutan, dan bahwa pangan itu aman, beragam, bergizi, didistribusikan secara



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

merata dan terjangkau, dan tidak bertentangan dengan agama, kepercayaan atau budaya”;

2. [GOVT] Pemerintah diharapkan untuk segera menyelesaikan pembangunan jalan Trans Mentawai, agar memudahkan mobilitas dan akses masyarakat Suku Mentawai dalam menjangkau satu sama lainnya, serta mampu memasarkan potensi yang ada dan bisa langsung dikirim sampai pelabuhan dengan mudah;
3. [GOVT] Menyadari pentingnya pembangunan infrastruktur sekolah, terkhusus pembangunan SMA/ sederajat dan kurikulum berbasis pendidikan karakter dan budaya lokal di Mentawai. Sebagai contoh Desa Madobag dan Mattotonan tidak memiliki sekolah setingkat SMA, mereka harus menempuh perjalanan 7 jam menggunakan sampan motor untuk bisa bersekolah SMA di Kecamatan Siberut Selatan;
4. [GOVT] Memperhatikan ancaman kerusakan lingkungan yang dapat timbul akibat pengadaan sektor pariwisata dan Hutan Tanam Industri di kepulauan Mentawai, maka dibutuhkan perhatian untuk menjaga kelestarian hutan adat sebagai mata pencaharian bagi Suku Mentawai sesuai dengan UU No. 39 tahun 1999 tentang Perlindungan Tanah Hukum Adat Sebagai Identitas Budaya;
5. [PS&O] Menyadari pentingnya edukasi tentang kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Mentawai;
6. [PS&O] Menyadari potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat Mentawai;
7. [PS&O] Menyadari perlunya pelayanan komunikasi dan konsultasi kesejahteraan sosial bagi masyarakat Mentawai;
8. [OISAA] Masyarakat di Kepulauan Mentawai dapat menghadapi pergeseran budaya atas perubahan yang terjadi;
9. [OISAA] Masyarakat di Kepulauan Mentawai harus turut terlibat dalam pengembangan pariwisata karena bila mereka tidak terlibat maka mereka mampu terancam terkikis oleh modernisasi;
10. [OISAA] Pemerintah, khususnya pihak Dinas Pariwisata harus mendukung sekaligus menjaga kelestarian budaya dan meningkatkan tingkat pendidikan serta teknologi masyarakat Kepulauan Mentawai agar mereka siap menghadapi perubahan yang terjadi.



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Menghimbau pemerintah untuk tidak memaksakan bahan makanan pokok lain terhadap masyarakat Mentawai dan tidak membuka persawahan padi di Mentawai;
2. [GOVT] Mendesak pemerintah untuk segera menyelesaikan pembangunan jalan Trans Mentawai untuk memudahkan mobilitas masyarakat Mentawai;
3. [GOVT] Mendorong kepada pemerintah untuk melakukan pemerataan pembangunan sarana pendidikan dan kurikulum berbasis pendidikan karakter dan budaya lokal di Kepulauan Mentawai;
4. [GOVT] Menyarankan kepada pemerintah agar Mentawai masuk dalam daftar prioritas pembangunan nasional mengingat potensi wisata budaya dan wisata alam yang dimiliki oleh daerah tersebut;
5. [GOVT] Menegaskan pemerintah untuk tetap melestarikan hutan adat sebagai rumah dan sumber mata pencaharian suku Mentawai, serta tidak memaksakan dibukanya Hutan Taman Industri;
6. [GOVT] Merekomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan dialog secara intens dan berkala dengan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kepulauan Mentawai;
7. [PS&O] Mendorong investor dalam negeri untuk mengelola potensi wisata alam dan budaya di Mentawai dengan tetap menjaga kelestarian alam;
8. [PS&O] Menekankan kepada perusahaan-perusahaan untuk menjaga kelestarian alam serta memprioritaskan program CSR untuk pemberdayaan ekonomi dan pendidikan masyarakat Mentawai;
9. [PS&O] Mendorong LSM untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem lingkungan;
10. [PS&O] Mendukung Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial untuk mengembangkan model pelayanan kesejahteraan sosial dan menyelenggarakan forum komunikasi dan konsultasi kesejahteraan di Mentawai;
11. [PS&O] Mendorong Lembaga Pendidikan dan Riset untuk melakukan penelitian guna meningkatkan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat Mentawai melalui lomba Karya Ilmiah bekerjasama dengan Komisi Sosbud PPID;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

12. [PS&O] Mendukung Aliansi Masyarakat Adat Nusantara untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat Mentawai perihal hutan adat;
13. [OISAA] Mendorong PPID untuk membantu menjaga adat masyarakat lokal dan turut bekerjasama dengan lembaga lokal seperti Yayasan Aksi Peduli Bangsa dan Universitas Andalas;
14. [OISAA] Mendorong PPID untuk terjun langsung dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya budaya lokal sebagai jati diri bangsa, terutama di wilayah muara Siberut dan turut bekerjasama dengan lembaga setempat seperti Yayasan Aksi Peduli Bangsa dan Universitas Andalas;
15. [OISAA] Melakukan Program Pengabdian Sosial kebudayaan dan Pendidikan di Mentawai, dengan cara melakukan kerja sama dengan berbagai Lembaga yang telah terjun di Mentawai lebih dulu;
16. [OISAA] Membantu mempromosikan kebudayaan dan pariwisata yang ada di Mentawai dengan seluruh anggota PPI Dunia untuk mempromosikan pariwisata Mentawai di PPI negara masing-masing;
17. [OISAA] Melakukan penggalangan dana untuk pengabdian langsung ke masyarakat Mentawai dalam upaya edukasi masyarakat perihal pengembangan pariwisata, pendidikan, dan kebudayaan Kepulauan Mentawai.

KOMISI TEKNOLOGI

SIDANG KOMISI TEKNOLOGI MENYATAKAN

1. [GOVT] Mengapresiasi Komisi Teknologi yang sudah menyusun *white paper* terkait nanoteknologi;
2. [GOVT] Menyetujui rekomendasi yang diajukan Komisi Teknologi di dalam draft *white paper*-nya terkait percepatan regulasi dan standardisasi teknologi nano sehingga pihak industri dapat segera menghasilkan produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
3. [PS&O] Mengapresiasi PPI Dunia yang telah mengangkat isu nanoteknologi pada Simposium Internasional XII PPI Dunia 2020;
4. [PS&O] Mengapresiasi MNI (Masyarakat Nano Indonesia) yang telah memopulerkan nanoteknologi di Indonesia sejak tahun 2005;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

5. [PS&O] Menyesali kurangnya informasi, edukasi dan pemanfaatan nanoteknologi oleh pihak industri di Indonesia;
6. [PS&O] Menyadari dan menegaskan kembali pentingnya kemajuan nanoteknologi bagi Indonesia;
7. [OISAA] Mengapresiasi Komisi Teknologi PPI Dunia yang telah mengangkat isu nanoteknologi pada periode kepengurusan 2019/2020 dalam bentuk webinar dan pada Simposium Internasional XII PPI Dunia 2020;
8. [OISAA] Menyetujui bahwa nanoteknologi adalah salah satu teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya masyarakat Indonesia;
9. [OISAA] Menyesali rendahnya jumlah peserta serta keaktifannya di webinar nanoteknologi yang diselenggarakan oleh Komisi Teknologi PPI Dunia;
10. [OISAA] Menegaskan kembali bahwa PPI Dunia memiliki peran penting dalam meningkatkan kerjasama penelitian antar mahasiswa di setiap negara.

MEREKOMENDASIKAN

1. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk lebih mengapresiasi karya anak bangsa dengan cara memberikan bantuan dana bagi karya yang dinilai memiliki manfaat jangka pendek maupun jangka panjang;
2. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk menyediakan wadah untuk belajar tentang nanoteknologi mulai dari sekolah menengah kejuruan hingga universitas yang berorientasi praktek;
3. [GOVT] Menyarankan pemerintah untuk mengoptimalkan peran badan riset di masing-masing universitas, khususnya yang bergerak di penelitian teknologi nano, dan mensinergikannya dengan Kementerian Riset & Teknologi serta Kementerian BUMN, untuk menghasilkan produk-produk teknologi nano yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Indonesia;
4. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk memperjelas regulasi dan standardisasi tentang keamanan dan penggunaan nanoteknologi;
5. [GOVT] Menekankan pemerintah untuk mensosialisasikan nanoteknologi mulai dari tingkat SMA hingga kuliah;
6. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung dan percepatan pengenalan nanoteknologi di Indonesia berupa internet



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

desa dan listrik yang merata, karena tidak mungkin kita memperkenalkan teknologi tanpa ada teknologi;

7. [GOVT] Mendorong pemerintah untuk menyediakan open laboratorium nanoteknologi dengan fasilitas lengkap;
8. [GOVT] Menyarankan pemerintah untuk menyediakan wadah semacam *event* atau festival tahunan nano Indonesia yang bisa mempertemukan industri, ilmuwan dan mahasiswa dalam bentuk kompetisi dan konferensi dalam bidang nanoteknologi;
9. [PS&O] Menyarankan pihak industri di Indonesia untuk lebih mengembangkan produk nanoteknologi di bidang pangan;
10. [PS&O] Menyarankan pihak industri untuk membuat strategi produksi dan pemasaran dengan memanfaatkan *data science*;
11. [PS&O] Mendorong industri di Indonesia untuk melakukan kerjasama transfer teknologi dengan sektor privat atau industri yang bergerak di bidang nanoteknologi dari berbagai negara dengan mempertimbangkan tingginya sumber daya alam Indonesia yang dapat diolah menjadi produk berbasis nanoteknologi;
12. [PS&O] Mendukung dan mendorong sinergi pihak industri, instansi pendidikan dan komunitas untuk mensosialisasikan dan mengedukasi nanoteknologi ke masyarakat Indonesia secara lebih luas dikarenakan pengetahuan nanoteknologi di Indonesia masih belum populer serta mempersiapkan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan industri nanoteknologi Indonesia;
13. [PS&O] Menyarankan seluruh industri di bidang nanoteknologi untuk mengiklankan produknya mulai dari proses produksi hingga manfaatnya;
14. [PS&O] Mendorong MNI untuk membuat wadah pertukaran informasi antara mahasiswa di dalam maupun luar negeri misalnya dengan membuat MNI cabang luar negeri;
15. [PS&O] Mendorong MNI untuk berkolaborasi dengan berbagai komunitas keilmuan di Indonesia misalnya DSI (Data Sains Indonesia), IDI (Ikatan Dokter Indonesia), I-4 (Ikatan Ilmuwan Internasional Indonesia) dan lain-lain;
16. [OISAA] Merekomendasikan setiap PPI negara, khususnya negara yang telah mengembangkan nanoteknologi, untuk membuat artikel terkait perkembangan nanoteknologi di negara tersebut;



PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA DUNIA OVERSEAS INDONESIAN STUDENTS' ASSOCIATION ALLIANCE

Mayapada Tower 1, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 28, Jakarta Selatan 12920

Website: <http://ppi.id> | Email: keseekretariatan@ppi.id

17. [OISAA] Menyarankan PPI Dunia untuk mengajak mahasiswa dari jurusan komunikasi, desain dan pemasaran untuk mempromosikan nanoteknologi dengan media yang menarik, contohnya melalui *meme*, ulasan film dan game serta promosi berbasis komunitas;
18. [OISAA] Merekomendasikan program kerja yang menjembatani komunikasi antara pelajar, pihak akademik, pemerintah, industri, komunitas dan UMKM dari berbagai negara sehingga tercipta diskusi yang menarik dan bermanfaat serta berkelanjutan. Media yang dapat digunakan meliputi Webinar dan Live Instagram yang bersifat interaktif;
19. [OISAA] Mendorong PPI Dunia untuk membuat grup WhatsApp yang berisikan ilmuwan, mahasiswa, praktisi, *stakeholder* dan masyarakat yang tertarik di bidang nanoteknologi sehingga tercipta diskusi yang *up to date*;
20. [OISAA] Mendorong Komisi Teknologi PPI Dunia untuk membuat akun media sosial baru khusus untuk membahas seputar teknologi secara global;
21. [OISAA] Menekankan PPI Dunia untuk membuat pelatihan manajemen media sosial yang diperuntukkan bagi setiap komisi dan divisi yang ada di PPI Dunia guna meningkatkan keterampilan anggota dan efisiensi promosi program kerja yang dibuat;
22. [OISAA] Mendorong PPI Dunia untuk melakukan *mapping* dan *channeling* sehingga membantu terlaksananya kerjasama penelitian antar individu atau mahasiswa hingga antar kampus di berbagai negara.